

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Timor Leste merupakan negara yang sedang berkembang, maka perlu pembangunan yang maksimal, guna menunjang tingkat perkembangan negara bersangkutan, salah satunya ialah pembangunan jalan raya di daerah-daerah terpencil dalam memberikan akses transportasi, sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mengadakan transaksi produk-produk lokal sebagai mata pencaharian utama dari suatu daerah ke daerah yang lainnya, khususnya dari daerah Manatuto menuju ke daerah laclubar ataupun sebaliknya, baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Daerah Manatuto adalah daerah yang mempunyai banyak jumlah penduduknya, proses perdagangan di daerah Manatuto sampai saat ini berjalan cukup signifikan, karena memperdagangkan barang dan produk-produk lokal sebagai mata pencaharian sehari-hari, guna menunjang tingkat pendapatan masyarakat setempat pada masa mendatang. Pembangunan Jalan raya tersebut menghubungkan daerah Laclubar dengan daerah Manatuto, untuk mempermudah akses transportasi khususnya di bidang ekonomi, dan sebagai alternatif penggunaan transportasi sementara yang diakibatkan oleh rehabilitasi jalan di daerah laclubar.

Selain itu juga kebutuhan akan tenaga kerja dalam pembangunan proyek jalan tersebut, sangat dibutuhkan agar dapat melaksanakan proses pelaksanaan proyek yang nantinya dapat memberikan tingkat produktifitas yang maksimal, agar mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan proyek bersangkutan, Oleh karena itu tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tercapainya tujuan dan proses kegiatan pelaksanaan proyek.

Dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi diperlukan perencanaan, pengendalian yang baik pelaksanaan yang teliti. Serta pemanfaatan suatu proyek sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Dalam pengerjaan suatu proyek biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sumber daya yang baik, kualitas maupun kuantitas, ketersediaan material, kondisi alam, letak geografis dan faktor-faktor lainnya. Akan tetapi dengan sekian banyak faktor ada hal utama yang paling mendasar adalah biaya proyek.

Jika suatu proyek mengalami kendala, maka akan berdampak pada pelaksanaan proyek tersebut. Ketika pelaksanaan proyek tersebut mengalami kendala akan berdampak gagalnya tercapai tujuan yang diharapkan dan direncanakan, sehingga terjadinya pemborosan terhadap waktu dan biaya. Penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan untuk mewujudkan keberhasilan pelaksanaan suatu proyek. Oleh karena itu perlu diambil tindakan-tindakan sehingga proyek tersebut berjalan sesuai rencana. Bila proyek dipercepat, maka akan mengubah rencana jadwal pelaksanaan pekerjaan yang berpengaruh pada biaya pelaksanaan. Pengaruh pada biaya ini kadang kala dilupakan, sehingga sering terjadi pembengkakan biaya dalam percepatan durasi suatu proyek. Sering juga terjadi percepatan durasi suatu proyek tanpa mempertimbangkan kegiatan dan kompleksnya pekerjaan, sehingga sering dihasilkan suatu jadwal yang tidak efisien dan kadang-kadang tidak realistis. Salah satu tindakan yang dapat kita ambil adalah dengan mengoptimasi yaitu seperti kita mempercepat durasi pelaksanaan pekerjaan suatu proyek dengan tindakan mengabaikan pentingnya biaya yang akan timbul akibat percepatan durasi tersebut.

Dalam Penulisan Tesis ini, penulis ingin menganalisis pembangunan jalan baru, yang diperlukan biaya dan waktu setelah melakukan percepatan jam kerja, juga menganalisis tentang perbandingan biaya dan waktu proyek pada kondisi normal, dan kondisi setelah penambahan jam kerja (lembur). Proyek ini mengalami keterlambatan dikarenakan terjadinya hujan deras di lokasi proyek pada minggu ke IV dan minggu ke V, supaya tidak terjadi keterlambatan pada proyek maka Alternatif percepatan yang digunakan yaitu penambahan jam kerja, dari satu jam sampai dengan empat jam tanpa adanya penambahan tenaga kerja. Proyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah proyek jalan dan jembatan manututo 1440 hari, dengan biaya Rp. 420.177.824.100.

Dalam penulisan tesis ini peneliti akan memfokuskan kajian studi terhadap peneliti

“Analisis percepatan waktu dan biaya proyek konstruksi dengan penambahan jam kerja/lembur (Studi Kasus Pada pembangunan Jalan Raya di Municipio Manatuto-Laclubar, STA. 87+00 – STA. 90+00 Timor Leste)” untuk mengetahui proses pelaksanaan pembangunan jalan raya di daerah Manatuto menuju ke daerah Laclubar agar dapat digunakan pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana perbandingan biaya proyek pada kondisi normal dan kondisi penambahan jam kerja?
2. Bagaimana perbandingan waktu proyek pada kondisi normal dan kondisi penambahan jam kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penyusunan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Mendapatkan perbandingan biaya pada kondisi normal dan kondisi penambahan jam kerja
2. Mendapatkan perbandingan waktu proyek pada kondisi normal dan kondisi penambahan jam kerja

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh sebagai berikut :

1. Penelitian ini, dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman secara personal di bidang optimalisasi waktu dan biaya suatu proyek konstruksi dengan penambahan jam kerja.
2. Bagi para akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dibidang teknik sipil , khususnya tentang mempercepat waktu proyek konstruksi dengan penambahan jam kerja.
3. Bagi para praktis diharapkan hasil optimalisasi ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu, pengendalian proyek untuk mengantisipasi keterlabatan proyek.

1.5 Batasan masalah

1. Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, penulis menggunakan metode *time cost trade off*.
2. Penulis hanya meninjau,tentang bagaimana menganalisis waktu dan biaya dengan penambahan jam kerja pada proyek pembangunan jalan raya di daerah Manatuto menuju ke daerah Laclubar terhadap item pekerjaan drainase.